

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang dilaksanakan penelitian ini, pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian, dan manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, signifikansi penelitian dan sistematika penelitian.

### A. Latar Belakang Penelitian

Ibu memiliki peran yang penting dalam perkembangan anak, juga pada anak berkebutuhan khusus atau anak dengan tunagrahita yang merupakan bagian dari anak dengan *Down Syndrome (DS)*. *Down syndrome (DS)* adalah cacat lahir genetik yang mengakibatkan ketunagrahitan pada seseorang. Satu faktor penyebab utama dari DS adalah berlebihnya gen yang berada di kromosom 21 sehingga menyebabkan *neuropathology* (Engidawork, 2002, hlm.1347)

Anak DS umumnya mengalami fisik yang berbeda dan kognitif yang menurun (Lukowski, et. al, 2019, hlm 1-4). Anak tunagrahita ataupun DS umumnya mengalami keterhambatan dalam kemampuan bantu diri sehari-hari sehingga memerlukan bantuan orang terdekat atau ibu dalam menyelesaikan tugas sehari-harinya. Ibu memiliki peran yang besar dalam perkembangan kemampuan anak (Permono, 2013, hlm 1). Namun kondisinya ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus justru merasakan kekhawatiran terhadap anaknya. Rani (2016, hlm 1-2) kekhawatiran pada ibu terjadi pada ibu maupun ayah. Ibu yang memiliki anak dengan keterbelakangan umumnya mengalami stress, dan pengetahuan yang kurang tentang anak membuat kurang cakupannya ibu dalam mengasuh dan mengajarkan pengetahuan, sehingga hal yang dilakukan oleh ibu bukan mengembangkan kemampuan anaknya justru mengasingkan anak dari lingkungan sosial (Emily dalam Robbert, 2009, hlm. 94-95).

Kurang cakupannya ibu dalam mengembangkan kemampuan *money transaction skill* membuat anak mengalami keterhambatan dalam melakukan transaksi, sehingga anak akan selalu membutuhkan bantuan orang terdekat

dalam kehidupan sehari-hari dapat dijalankan khususnya melakukan transaksi. Rani (2016, hlm 1-2) mengemukakan bahwa ibu memiliki peran

yang sangat strategis dalam optimalisasi pendidikan dan perkembangan anak. Ibu memiliki peran yang sangat besar dalam pengembangan kemampuan anak termasuk *money transaction skill* dari anak dengan tunagrahita.

Perlu adanya suatu pengembangan kemampuan yang dilakukan kepada ibu agar dapat mengembangkan kemampuan anak tunagrahita. Menurut Reichow, et. al (2015; hlm 1) Ibu yang memiliki anak tunagrahita merasakan beban secara emosional dan ekonomi. Program pelatihan meta-analysis protokol yang diberikan kepada ibu dapat mengembangkan ketarampilan ibu dalam mengurus anak tunagrahita. Selain itu Mohsin, et. al (2011; hlm 78) menunjukkan kebutuhan dan pentingnya partisipasi aktif ibu dalam pengembangan *Individual Education Program* (IEP) untuk anak tunagrahita.

Modifikasi perilaku merupakan cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan anak (Kurtz dan Lind, 2013). Modifikasi perilaku dapat dilakukan oleh ibu dengan cara mengaplikasikan secara sistematis suatu prinsip dalam teknik pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sehari-hari baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat untuk pada anak tunagrahita (Martin, 2014, hlm. 38-39). Modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi dapat meningkatkan kemampuan *Speech Reading* pada anak dengan tunagrahita (Trianisa, 2016, hlm. 1). Modifikasi perilaku dapat bermanfaat bagi ibu dan meningkatkan kinerja anak tunagrahita (Mohsin, et. al 2011; hlm 78 ).

Penelitian tersebut di atas, kita dapat mengetahui bahwa modifikasi perilaku terbukti dapat mengembangkan kemampuan ibu serta anak tunagrahita. Walaupun penelitian tentang modifikasi perilaku pada anak dengan tunagrahita semakin berkembang pada saat ini dengan berbagai tujuan, namun pengembangan kemampuan ibu yang memiliki anak dengan tunagrahita melalui pelatihan masih kurang.

Dengan demikian untuk mengisi *gap* penelitian terkait dengan modifikasi perilaku terhadap *money transaction skill* pada anak dengan tunagrahita, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modifikasi

perilaku dengan teknik token ekonomi pada ibu yang memiliki anak tunagrahita, untuk meningkatkan *money transaction skill* anak dengan tunagrahita.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Ibu memiliki peran yang penting dalam mengembangkan kemampuan anak tunagrahita. Selain itu Mohsin, et. al, (2011; hlm 78) menunjukkan kebutuhan dan pentingnya partisipasi aktif ibu dalam pengembangan program untuk ibu yang memiliki anak tunagrahita.

Anak tunagrahita mengalami keterhambatan dalam kemampuan hidup sehari-hari termasuk *money transaction skill* atau kemampuan bantu diri sehari-hari dalam hal melakukan transaksi (Swapna & Masudhir, 2016 hlm. 35). Keterhambatan dalam hal *money transaction skill* membuat anak mengalami kesulitan dalam melakukan aktifitas sehari-hari karena *money transaction skill* merupakan kemampuan-kemampuan yang berkaitan dengan aktifitas fungsional sehari-hari.

Anak yang mengalami hambatan dalam kemampuan sehari-hari termasuk *money transaction skill* membuat mereka memerlukan bantuan orang terdekat atau ibu dalam menyelesaikan tugas sehari-harinya. Ibu memiliki peran yang penting dalam perkembangan anak (Permono, 2013, hlm, 1).

Namun saat ini kondisi yang terjadi pada ibu adalah ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus merasakan kekhawatiran terhadap anaknya. Rani (2016, hlm. 1-2) menjelaskan kekhawatiran pada ibu terjadi pada ibu maupun ayah. Kekhawatiran yang terjadi pada ibu justru membuat mereka kebingungan dalam mengembangkan kemampuan *money transaction skill* pada anak tunagrahita, hal ini membuat kemampuan anak kurang optimal.

Ibu yang memiliki anak dengan keterbelakangan mengalami stress dan pengetahuan yang kurang tentang anak membuat kurang cakupannya ibu dalam mengasuh dan mengajarkan pengetahuan, sehingga hal yang dilakukan

oleh ibu bukan mengembangkan kemampuan anaknya justru mengasingkan anak dari lingkungan sosial (Emily dalam Robbert, 2009, hlm. 94-95).

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut;

1. Bagaimana rancangan pelatihan modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi pada ibu untuk mengembangkan kemampuan *money transaction skill* anak tunagrahita?
2. Bagaimana pelaksanaan pelatihan modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi pada ibu untuk mengembangkan kemampuan *money transaction skill* anak tunagrahita?
3. Bagaimana implementasi pelatihan modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi untuk *money transaction skill* pada anak tunagrahita?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut ;

1. Memperoleh rancangan pelatihan modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi yang dibuat oleh ibu untuk mengembangkan *money transaction skill* anak tunagrahita.
2. Memperoleh pelaksanaan pelatihan modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi yang dibuat oleh ibu untuk mengembangkan *money transaction skill* anak tunagrahita.
3. Memperoleh gambaran implementasi pelatihan modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi yang dibuat oleh ibu untuk *money transaction skill* pada anak tunagrahita.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Rekomendasi bagi ibu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ibu sehingga memiliki referensi dalam mengembangkan perilaku *money transaction skill* yang terencana dan terukur untuk anaknya. Ibu memiliki

pedoman dalam mengembangkan perilaku *money transaction skill* atau keterampilan hidup lainnya.

## 2. Referensi bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan bagi peneliti-peneliti lain untuk mengembangkan model-model pengembangan *money transaction skill* bagi anak. Dengan demikian, penelitian ini memunculkan penelitian-penelitian serupa terkait pengembangan kemampuan anak, sehingga melalui penelitian ini membuat ibu memiliki banyak referensi teknik dalam mengembangkan *money transaction skill anak* dengan tunagrahita.

## E. Struktur Organisasi Tesis

Berdasarkan dari pedoman karya ilmiah UPI tahun 2018, hlm 15-31, sistematika penulisan tesis terdiri dari lima bab yaitu :

1. Bab I adalah pendahuluan pada bab ini merupakan bab perkenalan peneliti akan memaparkan latar belakang, permasalahan-permasalahan, hingga *gap* yang harus diisi dan menjadi bagian dari penelitian, juga dirumuskan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian ini.
2. Bab 2, merupakan kajian pustaka yang akan membahas tentang topik dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, dalam hal ini topik yang diangkat adalah tentang modifikasi perilaku dengan teknik token dan perilaku *money transaction skill* yang ada pada anak tunagrahita.
3. Bab 3 merupakan bagian prosedural yang membahas tentang rancangan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, bab ini akan membahas tentang pendekatan penelitian, instrumen penelitian serta analisa data yang dapat digunakan dalam penelitian.
4. Bab 4, merupakan bagian utama dalam penelitian pada bagian ini peneliti akan menyampaikan temuan berdasarkan hasil pengolahan

dan analisa data dan pembahasan temuan penelitian tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab 5, merupakan bagian akhir dalam laporan penelitian pada bagian ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan penelitian serta memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian.